

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Dwi Trisana Wardanis (2018)	Observasional dengan pendekatan deskriptif analitik	Sampel yang digunakan 5 orang tenaga rekam medis dan 1 orang <i>helper</i> . Instrumen yang digunakan yaitu <i>daily log</i>	Untuk mengetahui kebutuhan tenaga sehingga tujuan organisasi tercapai	Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa beban kerja supervisor dan pelaksana rekam medis <i>shift</i> pagi tergolong normal, namun untuk pelaksanaan <i>shift</i> sore, malam dan helper memiliki beban kerja yang tergolong rendah (<i>underload</i>). Tenaga rekam medis yang dimiliki Rumah Sakit Bedah Surabaya telah mencukupi untuk menanggapi kebutuhan berkas rekam medis pasien
Sapto Adi, Dian Mawarni, Siti Istiqomah <i>Internasional</i> (2021)	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Sampel yang digunakan 2 tenaga rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan. Instrumen yang digunakan yaitu alat tulis, <i>stopwatch</i> , dan <i>study instrument</i> berupa <i>daily log</i>	Untuk mengetahui kebutuhan tenaga rekam medis di bagian pendaftaran rawat jalan Puskesmas X menggunakan metode <i>Full Time Equivalent</i> (FTE)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja petugas rekam medis di bagian pendaftaran pasien BPJS memiliki beban kerja dengan nilai indeks FTE 2,24 > 1,28 yang dikategorikan <i>overload</i>
Ressa Oashttamadea	Deskriptif dengan	Sampel yang digunakan 5 informan yang terdiri dari	Menganalisis beban kerja petugas rekam medis dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks FTE yang didapat yaitu 1,46.

<i>Internasional</i> (2020)	pendekatan kualitatif dan kuantitatif	direktur, 2 perawat, dan 2 bidan. Instrumen yang digunakan yaitu Microsoft Excel	metode <i>Full Time Equivalent</i> (FTE) di Klinik Sakato Batusangkar	Dengan 2 karyawan pada rekam medis saat ini, seharusnya indeks yang didapat yaitu 0,73 untuk setiap karyawan.
Puri Muslikhatun, Rudiansyah (2019)	Kualitatif dengan pendekatan fenomenologis	Sampel yang digunakan yaitu petugas rekam medis dan kepala bagian rekam medis Puskesmas Sungai Durian Sintang. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi	Mengetahui perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan khususnya tenaga rekam medis di Puskesmas Sungai Sintang menggunakan metode <i>Full Time Equivalent</i> (FTE) pada tahun 2018	Berdasarkan perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis dengan menggunakan metode FTE, total kebutuhan tenaga rekam medis yang diperlukan berjumlah 7 orang. Saat ini jumlah petugas yang ada berjumlah 5.
Rudiansyah, Ayu Mutia Sari (2020)	Kualitatif dengan pendekatan fenomenologis	Sampel yang digunakan yaitu staff, penanggung jawab rekam medis, dan kepala Puskesmas Kebong.	Mengetahui perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan khususnya untuk tenaga rekam medis di puskesmas Kebong dengan menggunakan metode <i>Full Time Equivalent</i> (FTE)	Berdasarkan perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis dengan menggunakan metode FTE, hasil menunjukkan bahwa ppada bagian pendaftaran memiliki beban kerja yang <i>overload</i> , sedangkan jumlah petugas di pendaftaran 4 orang

Tabel 4. 1 Tabel Hasil Pencarian *Literature*

B. Analisis

Pada penelitian Dwi Trisana Wardanis terdapat 5 petugas rekam medis dan 1 helper dengan hasil perhitungan beban kerja supervisor yang tergolong normal mendekati *overload* dengan indeks FTE sebesar 1,25 karena uraian tugas dan tanggung jawab supervisor lebih banyak sehingga waktu kerja yang dilakukan supervisor melebihi waktu kerja tersedia.

Pada penelitian Sapto Adi, Dian Mawarni dan Siti Istiqomah terdapat 2 petugas rekam medis dengan hasil perhitungan beban kerja pada petugas pendaftaran pasien BPJS memiliki beban kerja yang *overload* dengan indeks 2,24 sedangkan petugas pendaftaran pasien non-BPJS memiliki beban kerja yang *underload* dengan indeks 0,96, hal ini disebabkan oleh durasi waktu yang dibutuhkan dalam melakukan registrasi pasien BPJS lebih lama dibandingkan dengan pasien non-BPJS, selain itu jumlah pasien BPJS lebih banyak dan pasien BPJS lupa membawa syarat-syarat BPJS sehingga memperlama proses pendaftaran pasien.

Pada penelitian Ressa Oashttamadea belum adanya petugas rekam medis yang bersertifikat untuk mengelola penyelenggaraan rekam medis sesuai standar, tugas rekam medis saat ini dilakukan oleh perawat dan bidan. Sehingga diperlukan analisis beban kerja untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang manajemen informasi kesehatan.

Pada penelitian Puri Muslikhatun dan Rudiansyah terdapat 5 petugas yang terdiri dari 1 kepala bagian rekam medis dan 4 petugas pendaftaran yang merangkap pada bagian *filing*, *assembling*, dan distribusi. Jika terdapat petugas yang tidak hadir, terjadi penumpukan pekerjaan yang menyebabkan peningkatan beban kerja. Pada penelitian ini juga disebutkan bahwa bagian pendaftaran UGD belum ada petugas yang bertugas sehingga diperlukan penambahan SDM pada bagian UGD.

Pada penelitian Rudiansyah dan Ayu Mutia Sari terdapat 4 petugas pendaftaran rawat jalan yang juga merangkap pada bagian *coding*, *assembling*, *filing*, pelaporan, dan distribusi serta belum ada petugas yang bertugas pada

pendaftaran UGD. Hal ini menyebabkan petugas rekam medis dituntut untuk saling bekerjasama dan saling mengisi kekosongan karena koordinator rekam medis tidak dapat melaksanakan pembagian tugas dengan tetap.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta